BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Astanajapura didirikan dengan nama Bank Karya Produksi Desa (BKPD) Kecamatan Astanajapura melalui SK Gubernur Propinsi Jawa Barat Nomor : 7 / Reg / 7.B / IKU / 69, tertanggal 13 Agustus 1969, dan Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 1 Tahun 1974. Dalam perjalanannya telah mengalami perubahan nama berdasarkan surat izin Menteri Keuangan Nomor : KEP – 628 / KM – 17 / 1977 menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Astanajapura, dan operasionalnya diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 14 Tahun 2003 yang mulai diberlakukan tanggal 1 Januari 2004, dan Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 14 Tahun 2007 tentang Penyertaan Modal.

PD. BPR Astanajapura memiliki Visi, Misi, dan Tujuan sebagai berikut :

a. Visi

   Terwujudnya PD. BPR yang tangguh dan dapat dipercaya serta didukung kinerja pegawai yang profesional dan berorientasi untuk menumbuhkan perekonomian pedesaan dalam menuju masyarakat sejahtera.

b. Misi

Meningkatkan kesempatan berusaha dan menumbuh kembangkan sektor ekonomi pedesaan dalam menuju masyarakat sejahtera.

c. Tujuan

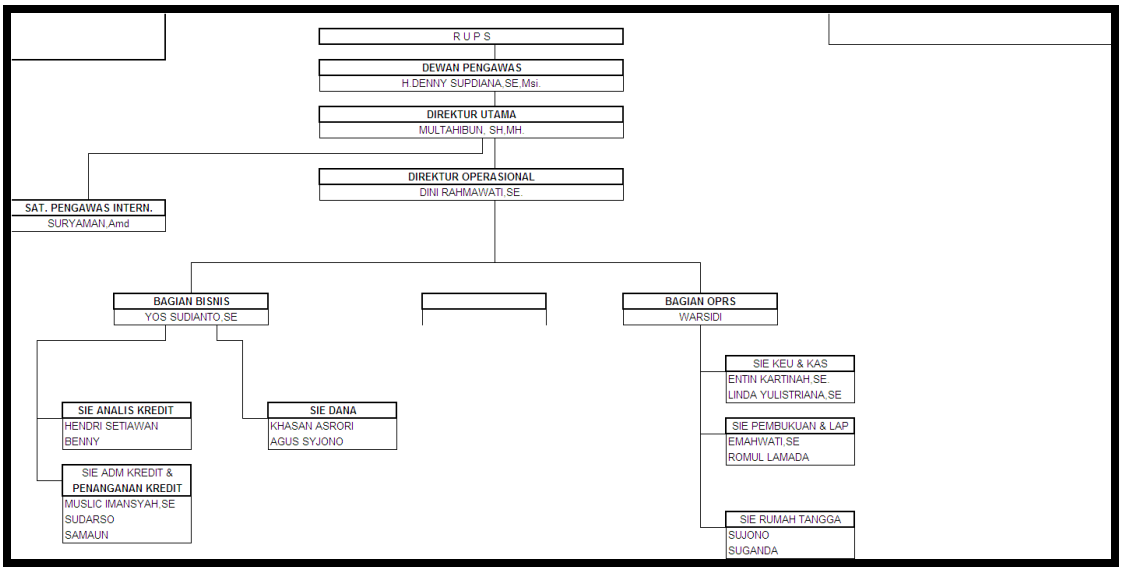
1. Mengembangkan perekonomian dan menggerakan pembangunan daerah melalui kegiatannya sebagai Bank Perkreditan Rakyat.
2. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang.
3. PD. BPR sebagai alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan / perbankan serta merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah.
4. Meningkatkan *income* per kapita masyarakat.
5. Meningkatkan taraf hidup masyarakat / pengusaha mikro dan kecil di daerah pedesaan.

PD. BPR Astanajapura semenjak didirikan sempat terhenti operasinya (non aktif), dan mulai diaktifkan kembali pada tanggal 1 Oktober 1990, melalui surat Bupati Kabupaten Cirebon Nomor : 581 / 1386 – Perek tanggal 26 Oktober 1989.

4.1.2. Struktur Organisasi

Untuk memperlancar pekerjaan atau kegiatan usaha di dalam perusahaan diperlukan suatu tanggung jawab yang dapat menghasilkan suatu organisasi. Struktur Organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang dapat memperlihatkan sejauh mana pembagian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menghasilkan suatu system kerjasama yang baik dan terkoordinir dalam usaha mencapai tujuan perusahaan.

Adapun struktur organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon :



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon
Sumber : PD BPR Astanajapura Kab. Cirebon

4.1.3. Deskripsi Tugas

Berikut dibawah ini uraian tugas dari PD BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon :

1. **Dewan Pengawas**

   Dewan Pengawas mempunyai tugas pokok menjalankan kebijakasanaan umum, menjalankan pengawasan pengendalian serta pembinaan terhadap PD.BPR Astanajapura.

2. **Direktur Utama**

   Direktur Utama mempunyai tugas perencanaan, melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dan melakukan pembinaan serta serta pengendalian terhadap bagian-bagian berdasarkan azas keseimbangan dan keserasian.

3. **Direktur Operasional**

   Direktur Operasional mempunyai tugas sebagai berikut :

   - Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja BPR Asjap bersama-sama dengan Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris
   - Mempunyai tugas melaksanakan Rencana Kerja serta melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas Operasional sehari-hari serta melakukan pembinaan kepada Pegawai
   - Direktur mempunyai tugas pembinaan, pengawasan dan pengendalian atas unit kerja yang berhubungan dengan pihak external.
   - Membuat Laporan keuangan secara berkala berkaitan dengan Perkembangan BPR Asjap

- Melaksanakan Fungsi Pengawasan terhadap jalannya Operasional BPR Asjap
- Melaksanakan Koordinasi dengan Pihak terkait yang berhubungan dengan jalannya Operasional
- Melaksanakan Pemeliharaan aset milik BPR Asjap
- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian atas unit kerja BPR Asjap.
- Menyampaikan Informasi yang diperlukan untuk penyusunan RKAT kepada Direktur Utama
- Mengawasi serta mengarahkan pegawai demi jalannya operasional BPR Asjap

4. Satuan Pengawas Intern

a) Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja PD. BPR Astanajapura.

b) Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional PD. BPR Astanajapura secara berkala serta melaporkan kepada Direksi.

c) Melaksanakan audit / pemeriksaan atas administrasi keuangan dan pengelolaan dana / penggunaan seluruh kekayaan milik PD. BPR Astanajapura.

d) Membantu Direksi dalam hal pengawasan disiplin kerja serta kepatuhan terhadap kebijaksanaan yang telah digariskan oleh Direksi dan peraturan-peraturan / ketentuan-ketentuan yang berlaku.

e) Berperan aktif dalam hal penanganan kredit bermasalah serta memberikan saran / pendapat kepada Direksi.

f) Melaksanakan koordinasi dengan bagian-bagian lain terhadap tugas-tugas PD. BPR Astanajapura.

g) Memberikan saran-saran atau pertimbangan-pertimbangan tentang langkah-langkah serta tindakan yang diambil di bidang tugasnya.

5. Bagian Umum

a) Melakukan urusan surat menyurat baik surat keluar maupun surat masuk dan melaksanakan kearsipan.

b) Membuat laporan-laporan yang dibuat setiap bagian yang meliputi seluruh kegiatan PD. BPR Astanajapura.

c) Melakukan pengurusan barang-barang inventaris PD. BPR Astanajapura baik dalam hal pengadaan, pemeliharaan maupun penghapusan.

d) Melakukan urusan personalia / kepegawaian PD. BPR Astanajapura.

e) Mewakili Direktur manakala Direktur berhalangan menjalankan tugasnya.

6. Bagian Dana

a) Melakukan program atas pengembangan dana baik dana tabungan, deposito, dan lain-lain.

b) Menciptakan produk-produk bagi tabungan disesuaikan dengan potensi daerah yang ada dan melaporkan kepada Direksi.

c) Merencanakan promosi dari berbagai macam simpanan PD. BPR Astanajapura.

d) Menata usahakan dengan baik setiap mutasi simpanan masyarakat baik tabungan ataupun deposito, serta membubuhkan paraf atau *voucher* laporan mutasi dana.

e) Menghitung pajak atas bunga tabungan dan deposito setiap nasabah / deposan sesuai ketentuan yang berlaku serta membuat administrasi laporannya.

f) Menyusun / membuat laporan atas penabung aktif dan pasif kepada Direksi.

g) Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil dibidang tugasnya.

7. Bagian Kredit

a) Menetapkan sasaran dalam penetapan dan rencana pemasarannya yang dibagi dalam tahap-tahap dan jadwal pencapaiannya.

b) Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka penyaluran dana dalam bentuk kredit kepada pihak ketiga.

c) Merancanakan promosi antara lain dengan brosur, iklan-iklan, dan lain-lain.

d) Mengadakan analisa kredit kepada calon debitur dengan cara meninjau di lapangan / tempat debitur dan menginformasikan segala ketentuan yang telah diberikan calon debitur.
e) Melaporkan hasil analisa kredit kepada Direksi atau Komite Kredit (sesuai batas kewenangan pemberian kredit) dalam hal pemberian / pemutusan kredit kepada calon debitur.
f) Memberitahukan kepada calon debitur tentang penolakan / persetujuan atas kredit yang diajukan.
g) Menyiapkan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan administrasi kredit.
h) Menyimpan / mengarsipkan dengan baik dalam file-file semua administrasi kredit termasuk jaminan kredit.
i) Membuat daftar nominatif dan kolektibilitas atas kredit yang diberikan setiap bulannya.
j) Membuat langkah-langkah atas penyelesaian kredit non lancar.
k) Menghitung PPAP – WD setiap bulannya sesuai dengan koletibilitas kredit.
l) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan tugasnya.
m) Memberikan laporan kepada Direksi tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam pelaksanaan tugasnya.

8. Bagian Kas

a) Membuka lemari besi (brankas) dan mengadakan opname setiap hari bersama Direksi.

b) Menata usahakan aliran kas masuk dan keluar setiap hari dan mencocokan mutasi harian serta melaporkan pada bagian pembukuan dengan cara membuat rekapitulasi kas.

c) Menghitung posisi keuangan kas dengan kebutuhan operasional setiap hari.

d) Mengatur penempatan dana yang belum terpakai untuk disimpan pada bank lain agar memperoleh keuntungan.

e) Mengatur kelancaran bagi nasabah yang akan menyetor / mengambil uang di PD. BPR Astanajapura.

f) Membuat bukti-bukti kas masuk dan keluar dan mencocokan dalam kartu-kartu rekening.

g) Mengatur file penyimpan buku kwitansi, formulir-formulir deposito / tabungan, TBS, TPB yang belum terpakai dan membuat catatan atas penerimaan dan pengeluaran formulir berharga.

h) Mengelola keuangan kantor dengan sejujurnya dan memelihara saldo kas dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kebutuhan sehari-hari menurut kebijaksanaan penarikan nasabah.

i) Bertanggung jawab atas kekurangan saldo kas.

j) Mengatur pengambilan dan penyetoran uang tunai pada bank lain.

k) Meneliti kebenaran laporan kas harian.

l) Mengatur penyediaan dana keluar bagi kepentingan kantor dan Direksi.

m) Membayar gaji dan tunjangan bagi pegawai PD. BPR Astanajapura.

n) Mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti atas pengambilan dan penyetoran kas dalam formulir kas yang telah disediakan.

o) Mencocokan saldo kas yang dicatat pada rekapitulasi kas dengan rincian uang tunai pada setiap tutup kantor.

9. Bagian Pembukuan

a) Melakukan pembukuan dari tiap-tiap bagian dengan kooordinasi yang sebaik-baiknya.

b) Menyusun rencana anggaran atas usul bagian-bagian lain dan mengawasi realisasi anggaran PD. BPR Astanajapura yang sudah mendapatkan pengesahan Bupati Cirebon / Dewan Pengawas PD. BPR Astanajapura.

c) Memeriksa rekapitulasi mutasi memorial dan rekapitulasi mutasi kas untuk dibukukan pada rekening buku besar / sub buku besar.

d) Menelaah nota-nota debet / kredit yang belum lengkap.

e) Mengatasi semua penyimpan bukti otentik yang diperlukan sebagai pendukung dalam pembukuan agar tetap rapih dan aman terhadap kerusakan / kehilangan.

f) Memeriksa kebenaran kode rekening, bukti-bukti pendukung jumlah uang dan keabsahannya, kemudian dibukukan ke dalam buku besar / kartu sub buku besar yang bersangkutan.

g) Mengadakan penyusunan Neraca Laba / Rugi, Neraca Bulanan, Laporan Likuiditas harian dan mingguan untuk keperluan intern maupun Bank Indonesia.

h) Membubuhkan paraf atas neraca-neraca dan laporan-laporan sebelum ditanda tangani oleh Direksi.

i) Menyiapkan data keuangan dengan *up to date* baik berupa saldo buku besar, laporan laba / rugi, serta laporan lainnya.

j) Membuka mutasi-mutasi ke dalam buku besar dan mencocokan saldo-saldo yang tercatat dalam buku tambahan yang berada di bagian lainnya.

k) Menyusun buku kas secara sistematis sesuai dengan pedoman pembukuan yang berlaku.

l) Membuat rekonsiliasi rekening bank berdasarkan data keuangan berupa buku besar.

m) Membuat catatan pada rekapitulasi mutasi memorial atas transaksi yang terjadi pada hari itu.

n) Menyimpan dengan rajin dan aman semua bukti otentik, kwitansi, *voucher* baik nota debet maupun kredit intern dan ekstern yang diperlukan sebagai pendukung dalam pembukuan.

10. Customer Service

a) Memberikan penjelasan-penjelasan kepada masyarakat / nasabah yang berkaitan dengan tabungan dan deposito.

b) Memeriksa kelengkapan-kelengkapan atas simpanan masyarakat dan atau lembaga.

c) Memberikan penjelasan-penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon nasabah.

d) Menerima dan melayani serta mengadakan wawancara singkat dengan calon debitur / nasabah dan mencatat dalam buku pendaftaran atas permohonan kredit.

e) Meneliti atas kelengkapan permohonan kredit dari calon debitur.

f) Menerima dan melayani calon nasabah yang ingin membuka rekening tabungan / deposito.

g) Melayani nasabah dengan ramah dan sopan.

h) Menerima keluhan-keluhan nasabah dengan sikap profesional.

i) Melayani nasabah yang ingin mencetak ulang buku tabungan dan atau rekening koran.

11. *Teller*

a) Menerima setoran uang tunai dengan menghitung dan mencocokan dengan Tanda Bukti Setoran (TBS).

b) Melayani nasabah dengan ramah tamah.

c) Mengihtiarkan sesuatu cara untuk menghindari penerimaan uang palsu.

d) Membayarkan uang kepada nasabah, dengan terlebih dahulu meneliti tanda tangan dari kwitansi TBP, pengambilan tabungan, deposito, atau kredit yang diberikan dan meminta persetujuan Direksi / pejabat yang berwenang.

e) Membuat daftar rincian uang tunai.

4.1.4 Aspek Perusahaan

PD. BPR Astanajapura adalah perusahaan milik pemerintah daerah kabupaten Cirebon dan propinsi Jawa Barat yang bergerak dibidang perbankan yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Yang memiliki tujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Adapun aspek kegiatan-kegiatan pada PD BPR Astanajapura sebagai berikut :

a. Prosedur Pengecekan Saldo Tabungan

(1). Nasabah menyerahkan buku tabungan kepada *Customer Service*.

(2). *Customer Service* membuka menu Lihat Saldo Tabungan pada sistem aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening tabungan.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening tabungan dari tabel mst_tabungan serta mencari nama dan alamat dari tabel mst_nasabah.

(4). Apabila nomor rekening tabungan ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama, alamat, dan saldo tabungan.

(5). Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening tabungan sudah ditutup atau diblokir oleh bank PD. BPR Astanajapura.

b. Prosedur Pengecekan Saldo Pinjaman

(1). Nasabah menyerahkan kartu angsuran kepada *Customer Service*.

(2). *Customer Service* membuka menu Lihat Saldo Pinjaman pada sistem aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening pinjaman.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening pinjaman dari tabel mst_pinjaman serta mencari nama dan alamat dari tabel mst_nasabah.

(4). Apabila nomor rekening pinjaman ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama, alamat, saldo pokok pinjaman, baki debet, tunggakan pokok, dan tunggakan bunga.

(5). Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening pinjaman sudah lunas.

c. Prosedur Pengecekan Transaksi Tabungan

(1). Nasabah menyerahkan buku tabungan kepada *Customer Service*.

(2). *Customer Service* membuka menu Lihat Transaksi Tabungan pada sistem aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening tabungan.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening tabungan dari tabel mst_tabungan serta mencari nama dan alamat dari tabel mst_nasabah sedangkan seluruh transaksi tabungan diambil dari tabel trans_bulanan.

(4). Apabila nomor rekening tabungan ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama, alamat, serta seluruh transaksi tabungan. Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening tabungan sudah ditutup atau diblokir oleh bank PD. BPR Astanajapura.

(5). Apabila transaksi akan dicetak, inputkan tanggal awal transaksi dan tanggal akhir transaksi yang akan dicetak. Transaksi tabungan akan dicetak dalam bentuk *printout*.

d. Prosedur Pengecekan Transaksi Pinjaman

(1). Nasabah menyerahkan kartu angsuran kepada *Customer Service*.

(2). *Customer Service* membuka menu Lihat Saldo Pinjaman pada aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening pinjaman.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening pinjaman dari tabel mst_pinjaman serta mencari nama dan alamat dari tabel mst_nasabah sedangkan seluruh transaksi tabungan diambil dari tabel trans_bulanan.

(4). Apabila nomor rekening pinjaman ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama, alamat, serta seluruh transaksi pinjaman. Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening pinjaman sudah lunas.

(5). Apabila transaksi akan dicetak, inputkan tanggal awal transaksi dan tanggal akhir transaksi yang akan dicetak. Transaksi pinjaman akan dicetak dalam bentuk *printout*.

e. **Prosedur Pengambilan Tabungan**

(1). Nasabah mengisi *voucher* penarikan tabungan dan menyerahkan beserta buku tabungan kepada *Teller*.

(2). *Teller* membuka menu Pengambilan Tunai pada sistem aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening tabungan.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening tabungan dari tabel mst_tabungan serta mencari nama dan alamat dari tabel mst_nasabah.

(4). Apabila nomor rekening tabungan ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama dan alamat. Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening tabungan sudah ditutup atau diblokir oleh bank PD. BPR Astanajapura dan transaksi dibatalkan.

(5). Inputkan jumlah nominal transaksi penarikan.

(6). Apabila saldo tidak mencukupi, maka transaksi dibatalkan. Apabila saldo masih tersedia, maka sistem akan mengambil nomor kwitansi dari tabel kwitansi dan membuka tabel tbl produk tabungan untuk memperoleh informasi produk tabungan yang dimiliki oleh nasabah.

(7). Kemudian transaksi akan disimpan oleh sistem ke dalam tabel trans bulanan dan tabel tbl produk tabungan, tabel mst tabungan, serta tabel mst buku akan di*update*.

Apabila buku akan dicetak, maka sistem akan mengambil dari tabel mst buku.

f. Prosedur Penyetoran Tabungan

(1). Nasabah mengisi *voucher* setoran tabungan dan menyerahkan beserta buku tabungan kepada *Teller*.

(2). *Teller* membuka menu Setoran Tunai pada sistem aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening tabungan.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening tabungan dari tabel mst tabungan serta mencari nama dan alamat dari tabel mst nasabah.

(4). Apabila nomor rekening tabungan ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama dan alamat. Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening tabungan sudah ditutup atau diblokir oleh bank PD. BPR Astanajapura dan transaksi dibatalkan.

(5). Inputkan jumlah nominal transaksi penyetoran.

(6). Sistem akan mengambil nomor kwitansi dari tabel kwitansi dan membuka tabel tbl produk tabungan untuk memperoleh informasi produk tabungan yang dimiliki oleh nasabah. Kemudian transaksi akan disimpan oleh sistem ke dalam tabel trans bulanan dan tabel tbl produk tabungan, tabel mst tabungan, serta tabel mst buku akan di*update*.

(7). Apabila buku akan dicetak, maka sistem akan mengambil informasi dari tabel mst buku.

g. Prosedur Pembayaran Angsuran Pinjaman dari Rekening Tabungan

(1). Nasabah menyerahkan buku tabungan dan kartu angsuran kepada *Teller*.

(2). *Teller* membuka menu Penerimaan Angsuran dari Tabungan pada sistem aplikasi perbankan PD. BPR Astanajapura. Kemudian menginputkan nomor rekening pinjaman.

(3). Sistem akan mencari nomor rekening pinjaman dari tabel mst_pinjaman serta mencari nama dan alamat dari tabel mst_nasabah.

(4). Apabila nomor rekening pinjaman ditemukan, maka sistem akan menampilkan nama, alamat, angsuran pokok, dan angsuran bunga. Apabila tidak ditemukan, kemungkinan rekening pinjaman sudah lunas dan transaksi dibatalkan.

(5). Inputkan jumlah nominal angsuran pokok dan angsuran bunga. Sistem akan menampilkan saldo pinjaman setelah transaksi dan jumlah setoran.

(6). Inputkan nomor rekening tabungan. Sistem akan mencari nomor rekening tabungan dari tabel mst tabungan serta mencari nama dan alamat dari tabel mst nasabah.

(7). Apabila nomor rekening tidak ditemukan, kemungkinan rekening tabungan sudah ditutup atau diblokir oleh bank PD. BPR Astanajapura dan transaksi dibatalkan.

(8). Apabila saldo tidak mencukupi, maka transaksi dibatalkan. Apabila saldo masih tersedia, maka sistem akan mengambil nomor kwitansi dari tabel kwitansi dan membuka tabel tbl produk tabungan dan tabel tbl produk pinjaman untuk memperoleh informasi produk tabungan dan produk pinjaman yang dimiliki oleh nasabah. Kemudian transaksi akan disimpan oleh sistem ke dalam tabel trans bulanan dan tabel tbl produk tabungan, tabel mst tabungan, tabel tbl produk pinjaman, tabel mst pinjaman, serta tabel mst buku akan di*update*.

(9). Apabila buku akan dicetak, maka sistem akan mengambil dari tabel mst buku.

4.1.5 Karakteristik Responden

Untuk memperoleh gambaran umum responden berikut ini dikemukakan karakteristik responden masing-masing berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir.

1. Jenis Kelamin

Mengenai jenis kelamin para karyawan PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon dapat dilihat dalam table berikut ini :

Table 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	**30**	71,4
Perempuan	12	28,6
Jumlah	42	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini, berjenis kelamin laki-laki sebesar 71,4 % dan berjenis kelamin perempuan sebesar 28,6 %. Dengan demikian mayoritas dalam penelitian ini yaitu berjenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Dari data yang penulis peroleh mengenai usia karyawan PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon dapat diketahui dari tabel berikut ini

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
21-30 Tahun	**21**	**50**
31-40 tahun	15	35
40 tahun>	6	15
Jumlah	42	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas responden 21-30 tahun sebanyak 50 %, sedangkan sisanya 31-40 sebanyak 35 %, usia 40 tahun > sebanyak 15 %. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah 21-30 tahun.

3. Pendidikan Terakhir

Dari data yang penulis peroleh mengenai pendidikan terakhir karyawan PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon dapat diketahui dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase (%)
SMA/D3	5	11,9
Strata 1/S1	**27**	**64,3**
Strata 2/S2	10	23,8
Jumlah	42	100%

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa mayoritas responden pendidikan terakhirnya adalah Strata 1/S1 sebanyak 64,3 %, sedangkan sisanya

Strata 2/S2 sebanyak 23,8 %, dan SMA/D3 sebanyak 11,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah Strata 1/S1.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon, maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor jawaban dari 42 responden. Kemudian dilakukan perhitungan skor ideal dengan rumus sebagai berikut:

Skor Ideal = N x Nilai Maksimal

= 42 x 5

= 210

$$\text{Persetase} = \frac{\text{Rata-rata Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{154,8}{210} \times 100\%$$

= 73,7%

Dengan interval skor yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, maka untuk menentukan masing-masing kategori tentang kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon adalah sebagai berikut:

Persentase 20% - < 36% : Sangat Tidak Baik

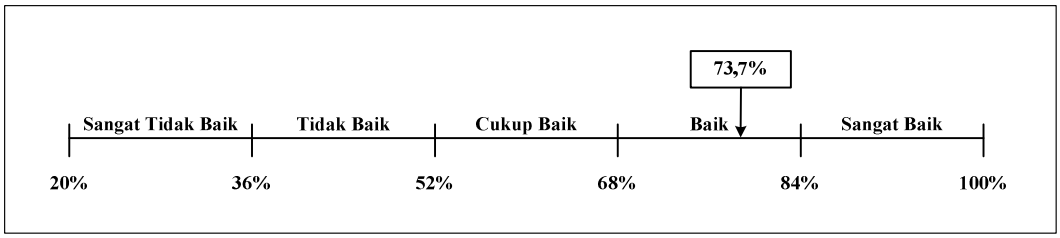
Persentase 36% - < 52% : Tidak Baik

Persentase 52% - < 68% : Cukup Baik

Persentase 68% - < 84% : Baik

Persentase 84% - < 100% : Sangat Baik

Penilaian untuk variabel kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon dengan jumlah responden 42 orang, dapat dilihat dengan garis kontinum dibawah ini:



Gambar 4.2 Garis kontinum untuk variabel kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura

Pembahasan diatas merupakan gambaran responden mengenai variabel kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon yang terdiri atas 10 item peryataan. Rata-rata skor yang dicapai adalah sebesar 154,8 atau 73,7% dari skor ideal 210 dan termasuk dalam kategori baik. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 42 responden untuk item-item pertanyaan variabel kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon di bawah ini.

Tabel 4.4
Indikator variabel X (Kepuasan Kerja)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
		5	4	3	2	1			
1	Gaji diterima sesuai dengan beban pekerjaan	14	20	5	3	0	42	171	210
Persentase		**33,3%**	**47,6%**	**11,9%**	**7,1%**	**0,0%**	**100,0%**	**81,4%**	
2	Gaji dibayar tepat waktu	8	18	12	4	0	42	156	210
Persentase		**19,0%**	**42,9%**	**28,6%**	**9,5%**	**0,0%**	**100,0%**	**74,3%**	
3	Penyelia bersikap baik dan bertanggung jawab	12	13	10	7	0	42	156	210
Persentase		**28,6%**	**31,0%**	**23,8%**	**16,7%**	**0,0%**	**100,0%**	**74,3%**	
4	Penyelia membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	7	17	9	9	0	42	148	210
Persentase		**16,7%**	**40,5%**	**21,4%**	**21,4%**	**0,0%**	**100,0%**	**70,5%**	
5	Pekerjaan sesuai keahlian	8	16	15	3	0	42	155	210
Persentase		**19,0%**	**38,1%**	**35,7%**	**7,1%**	**0,0%**	**100,0%**	**73,8%**	
6	Pekerjaan sesuai keinginan	7	18	13	4	0	42	154	210
Persentase		**16,7%**	**42,9%**	**31,0%**	**9,5%**	**0,0%**	**100,0%**	**73,3%**	
7	Hubungan dengan rekan kerja terjalin baik	6	17	14	5	0	42	150	210
Persentase		**14,3%**	**40,5%**	**33,3%**	**11,9%**	**0,0%**	**100,0%**	**71,4%**	
8	Rekan kerja memberikan bantuan langsung dalam	10	14	12	6	0	42	154	210

	menyelesaikan pekerjaan								
Persentase		**23,8%**	**33,3%**	**28,6%**	**14,3%**	**0,0%**	**100,0%**	**73,3%**	
9	Semua karyawan diberikan kesempatan untuk promosi	4	21	12	5	0	42	150	210
Persentase		**9,5%**	**50,0%**	**28,6%**	**11,9%**	**0,0%**	**100,0%**	**71,4%**	
10	Pelaksanaan promosi dijalankan secara obyektif	9	16	11	6	0	42	154	210
Persentase		**21,4%**	**38,1%**	**26,2%**	**14,3%**	**0,0%**	**100,0%**	**73,3%**	
Rata-rata Skor Total								**154,8**	
Rata-rata (Dalam %)								**73,7%**	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 pernyataan mengenai kepuasan kerja karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon, item pernyataan 1 (Gaji diterima sesuai dengan beban pekerjaan) menghasilkan persentase skor tertinggi yakni 81,4%. Sedangkan persentase skor total terendah yakni pada item pernyataan 4 (Penyelia membantu dalam menyelesaikan pekerjaan) dengan persentase skor sebesar 70,5%

Hasil dari besaran nilai atas jawaban responden tersebut dapat di asumsikan bahwa responden merasa gaji yang diterima sesuai dengan beban pekerjaan.

4.2.2 Komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden tentang komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon, maka dilakukan pengkategorian dengan cara menjumlahkan skor jawaban dari 42 responden. Kemudian dilakukan perhitungan skor ideal dengan rumus sebagai berikut:

Skor Ideal = N x Nilai Maksimal

= 42 x 5

= 210

$$\text{Persetase} = \frac{\text{Rata-rata Skor Total}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{158,8}{210} \times 100\%$$

= 74,7%

Dengan interval skor yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, maka untuk menentukan masing-masing kategori tentang komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon adalah sebagai berikut:

Persentase 20% - < 36% : Sangat Tidak Baik

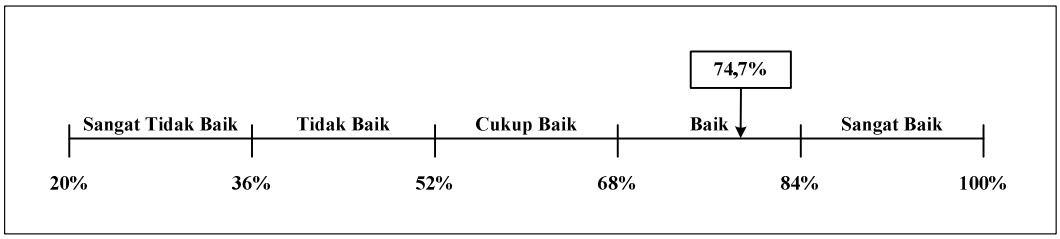
Persentase 36% - < 52% : Tidak Baik

Persentase 52% - < 68% : Cukup Baik

Persentase 68% - < 84% : Baik

Persentase 84% - < 100% : Sangat Baik

Penilaian untuk variabel komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon dengan jumlah responden 42 orang, dapat dilihat dengan garis kontinum dibawah ini:



Gambar 4.3 Garis kontinum untuk variabel komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura

Pembahasan diatas merupakan gambaran responden mengenai variabel komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon yang terdiri atas 12 item peryataan. Rata-rata skor yang dicapai adalah sebesar 156,8 atau 74,7% dari skor ideal 210 dan termasuk dalam kategori baik. Secara detail, kondisi ini dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 42 responden untuk item-item pertanyaan variabel komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon di bawah ini.

Tabel 4.5
Indikator Variabel Y (Komitmen Organisasi)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah	Skor Total	Skor Ideal
		5	4	3	2	1			
1	Saya bersedia melakukan upaya ekstra disamping pekerjaan yang sudah ditentukan untuk membantu keberhasilan perusahaan	10	17	8	7	0	42	156	210
Persentase		**23,8%**	**40,5%**	**19,0%**	**16,7%**	**0,0%**	**100,0%**	**74,3%**	
2	Saya menceritakan perusahaan ini kepada teman-teman sebagai perusahaan yang bagus untuk bekerja	4	20	11	7	0	42	147	210
Persentase		**9,5%**	**47,6%**	**26,2%**	**16,7%**	**0,0%**	**100,0%**	**70,0%**	
3	Saya bangga bercerita kepada orang lain bahwa saya adalah bagian dari perusahaan ini	8	24	9	1	0	42	165	210
Persentase		**19,0%**	**57,1%**	**21,4%**	**2,4%**	**0,0%**	**100,0%**	**78,6%**	
4	Saya sangat senang memilih perusahaan ini sebagai tempat bekerja saya, dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang saya pertimbangkan pada saat saya bergabung	12	19	8	3	0	42	166	210
Persentase		**28,6%**	**45,2%**	**19,0%**	**7,1%**	**0,0%**	**100,0%**	**79,0%**	
5	Saya sangat peduli dengan nasib perusahaan ini	10	20	7	5	0	42	161	210
Persentase		**23,8%**	**47,6%**	**16,7%**	**11,9%**	**0,0%**	**100,0%**	**76,7%**	
6	Saya merasa loyal terhadap perusahaan ini	8	24	6	4	0	42	162	210
Persentase		**19,0%**	**57,1%**	**14,3%**	**9,5%**	**0,0%**	**100,0%**	**77,1%**	

7	Hanya sedikit perubahan bagi diri saya, apabila meninggalkan perusahaan ini	5	23	14	0	0	42	159	210
Persentase		**11,9%**	**54,8%**	**33,3%**	**0,0%**	**0,0%**	**100,0%**	**75,7%**	
8	Banyak yang dapat saya peroleh apabila bergabung dengan perusahaan ini	9	20	5	8	0	42	156	210
Persentase		**21,4%**	**47,6%**	**11,9%**	**19,0%**	**0,0%**	**100,0%**	**74,3%**	
9	Saya merasa mudah untuk setuju dengan kebijakan-kebijakan perusahaan ini mengenai hal-hal penting yang berkaitan dengan perusahaan	4	21	9	8	0	42	147	210
Persentase		**9,5%**	**50,0%**	**21,4%**	**19,0%**	**0,0%**	**100,0%**	**70,0%**	
10	Memutuskan untuk bekerja pada perusahaan ini merupakan keputusan yang tepat bagi kehidupan saya	8	17	14	3	0	42	156	210
Persentase		**19,0%**	**40,5%**	**33,3%**	**7,1%**	**0,0%**	**100,0%**	**74,3%**	
11	Saya bisa bekerja dengan baik untuk perusahaan lain sepanjang tipe pekerjaannya sama	7	18	10	6	1	42	150	210
Persentase		**16,7%**	**42,9%**	**23,8%**	**14,3%**	**2,4%**	**100,0%**	**71,4%**	
12	Saya menemukan kecocokan antara nilai-nilai yang saya pegang dengan nilai-nilai perusahaan ini	6	20	8	7	1	42	149	210
Persentase		**14,3%**	**47,6%**	**19,0%**	**16,7%**	**2,4%**	**100,0%**	**71,0%**	
Rata-rata Skor Total								**156,8**	
Rata-rata (Dalam %)								**74,7%**	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 pernyataan mengenai komitmen organisasi pada Bank BPR Astanajapura Cirebon, item pernyataan 4 (Saya sangat senang memilih perusahaan ini sebagai tempat bekerja saya, dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang saya pertimbangkan pada saat saya bergabung) menghasilkan persentase skor tertinggi yakni 79%. Sedangkan persentase skor total terendah yakni pada item pernyataan 2 (Saya menceritakan perusahaan ini kepada teman-teman sebagai perusahaan yang bagus untuk bekerja) dan pada item pernyataan 9 (Seringkali saya merasa sulit untuk setuju dengan kebijakan-kebijakan perusahaan ini mengenai hal-hal penting yang berkaitan dengan perusahaan) dengan persentase skor sebesar 70%.

Hasil dari besaran nilai atas jawaban responden tersebut dapat di asumsikan bahwa responden merasa yakin memilih perusahaan sekarang ini dan ingin tetap berada dalam perusahaan.

4.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.3.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan pembahasan hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisioner sebagai instrument penelitian. Instrumen penelitian diuji dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrument telah memenuhi persyaratan ditinjau dari segi kesahihan /validitas maupun dari segi keandalan /reliabilitasnya. Menurut Sugiono (2005:109) bahwa “Sebuah

instrument penelitian dapat dikatakan valid jika instrument penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Dengan demikian sebuah instrument dapat dikatakan sahih apabila dapat mengukur apa yang diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Untuk mencari nilai validitas digunakan rumus *Rank Spearman*, sebelumnya dibuat dahulu tabel yang ada pada lampiran, kemudian di dapat nilai-nilai sebagai berikut:

Rumus: $r_s = \dfrac{\sum \mathrm{x}^2 + \sum \mathrm{y}^2 - \sum \mathrm{d_i}^2}{2\sqrt{\sum \mathrm{x}^2 \sum \mathrm{y}^2}}$

Untuk perhitungan dengan menggunakan rumus di atas dari data diperoleh nilai $\sum d_i^2$ untuk perhitungan rumus koefisien korelasi $\sum d_i^2 = 5341{,}5$.

Selanjutnya ditentukan nilai $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ merupakan nilai yang diperoleh dari angka-angka kembar pada skor X dan Y untuk menghitung faktor koreksi pada nilai kembar. Dimana $\sum Tx = 905$ sehingga dapat ditentukan nilai $\sum x^2$ sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum x^2 = \frac{42^3 - 42}{12} - 905 = 5266$$

Dan diperoleh $\sum Ty$ = 52 sehingga dapat ditentukan nilai $\sum y^2$ sebagai berikut:

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

$$\sum y^2 = \frac{42^3 - 42}{12} - 52 = 6119$$

Dari nilai yang diperoleh berdasarkan perhitungan di atas, selanjutnya dihitung nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_s = \frac{5266 + 6119 - 5341,5}{2\sqrt{5266 \times 6119}}$$

$$r_s = 0,532$$

Untuk item yang selanjutnya dapat diitung dengan perhitungan yang sama dan untuk mempermudah maka dilakukan perhitungan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas untuk Variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Kepuasan Kerja	1	0,532	0,300	Valid
	2	0,808	0,300	Valid
	3	0,687	0,300	Valid
	4	0,783	0,300	Valid
	5	0,641	0,300	Valid
	6	0,758	0,300	Valid

	7	0,689	0,300	Valid
	8	0,838	0,300	Valid
	9	0,797	0,300	Valid
	10	0,762	0,300	Valid
Komitmen Organisasi	**1**	0,799	0,300	Valid
	2	0,759	0,300	Valid
	3	0,792	0,300	Valid
	4	0,806	0,300	Valid
	5	0,690	0,300	Valid
	6	0,518	0,300	Valid
	7	0,759	0,300	Valid
	8	0,650	0,300	Valid
	9	0,848	0,300	Valid
	10	0,798	0,300	Valid
	11	0,821	0,300	Valid
	12	0,812	0,300	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon seperti yang terlihat pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki korelasi lebih dari 0,300 sehingga sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2009:188) dapat dinyatakan bahwa keduapuluh item pernyataan variabel X dan Y yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap tingkat reliabilitas atau keandalan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan dan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Reliabilitas adalah pengujian yang diperlukan untuk mengetahui ketentuan dan tingkat resisi suatu ukuran tersebut dapat

diandalkan dalam arti pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.

Menurut Sugiono (2005:348), selain valid, sebuah instrumen penelitian haruslah reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas (keandalan) kuesioner dalam penelitian ini digunakan teknik belah dua (*split half*) skor pernyataan (*statement*) bernomor ganjil dan genap, dengan teknik korelasi *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times rb}{1 + rb}$$

dimana, untuk menentukan Untuk mencari koefisien reliabilitas *Split-Half* terlebih dahulu dicari korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rb = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Maka, untuk menentukan nilai *rb* dibuat dahulu tabel yang ada pada lampiran di dapat nilai-nilai sebagai berikut:

$$r = \frac{42(14698) - (782)(766)}{\sqrt{\left\{42(14992) - (782)^2\right\}\left\{42(14640) - (766)^2\right\}}}$$

$$r = 0{,}810$$

Selanjutnya untuk menentukan nilai koefisien reliabilitas *Split-Half* dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times rb}{1 + rb}$$

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times 0,810}{1 + 0,810}$$

$$\text{Reliabilitas} = 0,895$$

Pengujian reliabilitas instrumen digunakan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* yang hasilnya sebagaimana ditunjukkan dalam hasil rekapitulasi uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas untuk Variabel kepuasan kerja dan komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon

Variabel	Nilai Reliabilitas *Split Half*	Kesimpulan
Kepuasan Kerja	0,895	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,932	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan menunjukan bahwa variabel penelitian mempunyai nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7 seperti yang terlihat pada tabel 4.8, hal tersebut menunjukan bahwa variabel penelitiannya adalah reliabel. Berdasarkan nilai koefisien yang dikemukakan (Sugiyono, 2009:186) dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel penelitian sudah reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut. Dengan demikian, semua item pernyataan dapat digunakan sebagai instrument dalam mengukur variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.

4.2.4 Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon, maka selanjutnya penulis mengolah data yang telah diproses dari jawaban responden, dimana responden tersebut adalah karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dihitung dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for Windows*. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *software SPSS 17.0 for Windows* tersebut didapat hasil koefisien regresi, korelasi, koefisien determinasi dan uji-t antara kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi

Penggunaan analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, dimana regresi sederhana ini didasarkan hubungan kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2004 : 243). Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Dengan:

$$a = \frac{\left(\sum Y_i\right)\left(\sum X_i^2\right) - \left(\sum X_i\right)\left(\sum X_i Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

Dimana:

Y' = Komitmen organisasi (variabel dependen)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan tingkat risiko pembiayaan bagi hasil yang didasarkan pada pemeriksaan intern dalam pengawasan pembiayaan. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Kepuasan kerja (variabel independen)

Dengan menggunakan rumus diatas maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan tabel bantu seperti di bawah ini:

Tabel 4.8
Tabel Bantu Perhitungan Koefisien Regresi

No Resp	Skor Total (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	30,58	35,87	935,36	1286,44	1096,95
2	35,42	39,51	1254,69	1561,18	1399,57
3	31,45	39,53	988,84	1562,58	1243,03
4	36,42	42,16	1326,54	1777,80	1535,68
5	31,57	36,14	996,52	1306,37	1140,97
6	29,30	35,87	858,49	1286,44	1050,91
7	17,20	23,12	295,73	534,55	397,60
...	...	...	...	...	...

42	27,76	32,32	770,64	1044,66	897,25
Jumlah	**1.122,88**	**1.397,70**	**31.975,07**	**49.456,45**	**39.355,62**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 42 \\ \Sigma X &= 1122,88 \\ \Sigma Y &= 1397,70 \\ \Sigma X^2 &= 31975,07 \\ \Sigma Y^2 &= 49456,45 \\ \Sigma XY &= 39355,62 \end{aligned}$$

Maka untuk menentukan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\left(\sum Y_i\right)\left(\sum X_i^2\right) - \left(\sum X_i\right)\left(\sum X_i Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$a = \frac{(1397,70)(31975,07) \; - \; (1122,88)(39355,62)}{42(31975,07) - (1122,88)^2}$$

$$a = 6,089$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2}$$

$$b = \frac{42(39355,62) - (1122,88)(1397,70)}{42(31975,07) - (1122,88)^2}$$

$$b = 1,017$$

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunkan software *SPSS 17.0 for window,* maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,089	2,995		2,033	,049
	X	1,017	,109	,829	9,368	,000

a. Dependent Variable: Y

Dari perhitungan yang dilakuan secara manual dan atau menggunakan software *SPSS 17.0 for window* diatas, diperoleh kesimpulan model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6{,}089 + 1{,}017\ X$$

Nilai konstanta a memiliki arti bahwa ketika X bernilai 0, maka Y bernilai 6,089. Sedangkan koefisien regresi b memiliki arti bahwa pada setiap kepuasan kerja (X) yang bersifat positif, maka komitmen organisasi (Y) akan meningkat sebesar 1,017.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui hubungan kepuasan kerja dengan komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon maka dapat hitung dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan sebagai berikut:

N	=	42
Σ X	=	1122,88
Σ Y	=	1397,70
ΣX^2	=	31975,07
ΣY^2	=	49456,45
Σ XY	=	39355,62

Maka untuk menentukan nilai r adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i{}^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\left(42\times 39355,62\right) - \left(1122,88\right)\left(1397,70\right)}{\sqrt{\left\{\left(42\times 31975,07\right) - \left(1122,88\right)^2\right\}\left\{\left(42\times 49456,45\right) - \left(1397,70\right)^2\right\}}}$$

$$r_{xy} = 0,829$$

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunkan software *SPSS 17.0 for window,* maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Korelasi

		Y
X	Pearson Correlation	,829
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	42

Berdasarkan pedoman koefisien korelasi yang dikemukakan Sugiyono (2009;250), nilai koefisien korelasi sebesar 0,829 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi karyawan pada Bank

BPR Astanajapura Cirebon. Artinya peningkatan nilai kepuasan kerja diiringi pula oleh peningkatan nilai komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi dipergunakan untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon dalam bentuk persen (%). Analisis ini dihitung dengan menggunkan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi
r = koefisien korelasi

Sehingga:

$KD = 0{,}829^2 \times 100\%$
$= 0{,}687 \times 100\%$
$= 68{,}7\%$

Jika dilakukan perhitungan dengan menggunkan software *SPSS 17.0 for windows,* maka output yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,829[a]	,687	,679	4,79971

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 4.10 diatas merupaka hasil perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan software *SPSS 17.0 for window*. Dari analisis di atas diperoleh

nilai KD = 0,687 (68,7%). Berdasarkan interpretasi yang dikemukankan Sugiyono (2009:108) pengaruh sebesar 68,7% menunjukkan pengaruh yang kuat dari kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi karyawan pada Bank BPR Astanajapura Cirebon. Hal ini memberikan arti bahwa variabel X memberikan pengaruh yang kuat sebesar 68,7% terhadap variabel Y, dan sisanya sebesar 31,3% adalah pengaruh dari faktor-faktor lain seperti pengaruh insentif yang diabaikan penulis dalam penelitian.

4.2.5 Perancangan Hipotesis

Untuk membuktikan apakah model regresi yang telah diperoleh dapat digunakan atau tidak, akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t sebagi berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya kepuasan kerja tidak berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon.

$H_1 : \rho > 0$, artinya kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon.

$\alpha = 0,05$

Dengan mengacu pada tingkat signifikansi 5% secara dua arah, maka hasil perhitungan pengujian hipotesi dapat dilihat di bawah ini.

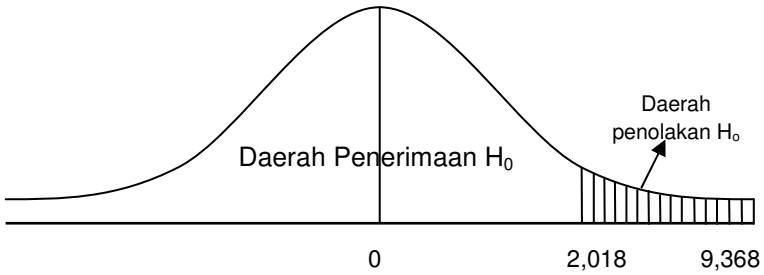
$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,829\sqrt{\frac{42-2}{1-(0,829)^2}}$$

$$t_{hitung} = 9,368$$

Setelah dilakukan perhitunagan secara manual dan atau menggunakan software *SPSS 17.0 for windows* yang telah dijelaskan pada tabel 4.4 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,368 dan tabel t_{tabel} dengan α = 0,05 dan derajat bebas = 42-2 = 40 untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t_{-tabel} = 2,018. Kriteria pengujian satu sisi adalah "tolak H_0 jika $t_{-hitung} > t_{-tabel}$".

Karena nilai $t_{-hitung}$ (9,368) lebih besar dari nilai t_{-tabel} (2,018) maka pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh yang bermakna antara kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada PD. BPR Astanajapura Kabupaten Cirebon.



Gambar 4.4
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0